Jurnal Ilmiah MEDIA SISFO
Vol. 17, No. 1, April 2023
ISSN: 1978-8126
e-ISSN: 2527-7340

Evaluasi Kesiapan Penggunaan Website PMB UNAMA Dengan Metode Technology Readiness Index

Lola Yorita Astri[1], Yudi Novianto[2], Zulfi Karman[3]

Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa
Jl. Jend Sudirman Thehok, Kota Jambi, Indonesia
lolayoritaastri@unama.ac.id[1], viant.yudi@gmail.com[2], zulfikarman@unama.ac.id[3]

Abstract

The Website of www.pmb.unama.ac.id which can be accessed at any time. The dynamics of an application will affect the user's readiness for the changes of the application. Therefore, in this study, researchers using the Technology Readiness Index (TRI) method aims to determine the level of acceptance of UNAMA Jambi's students to the acepptance website which can be accessed at the link www.pmb.unama.ac.id, so that in the future Developers can update as needed. So the problems can be formulated how optimism, innovation, insecurity and discomfort can affect the use of the website www.pmb.unama.ac.id? This study aims to determine the extent of user acceptance of www.pmb.unama.ac.id based on the dimensions contained in the Technology Readiness Index (TRI) method. The website www.pmb.unama.ac.id was developed because of the need for new student admissions. So with this research, it is hoped that developers can improve the quality of its.

Keywords: evaluation, pmb, tri, website.

Abstrak

Website www.pmb.unama.ac.id yang dapat diakses setiap waktu. Kedinamisan sebuah aplikasi akan mempengaruhi kesiapan pengguna terhadap perubahan pada aplikasi tersebut. Namun pada kenyataannya,website ini masih perlu dievaluasi. Hal ini disebabkan untuk dapat berinteraksi langsung dengan bagian *Front Office* masih membutuhkan aplikasi bantu lainnya seperti aplikasi *Whatsapp* dan telepon tradisional. Oleh sebab itu, pada penelitian ini, peneliti dengan menggunakan metode Technology Readiness Index (TRI) bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan calon mahasiswa UNAMA Jambi terhadap website PMB yang dapat diakses pada link www.pmb.unama.ac.id, sehingga kedepannya pengembang dapat memperbaharuhi sesuai kebutuhan. Sehingga dapat dirumuskan bagaimana optimisme, inovasi, ketidakamanan dan ketidaknyamanan dapat mempengaruhi penggunaan website www.pmb.unama.ac.id? Dari analisis yang telah dilakukan, terdapat 2 hipotesis yang diterima dan 2 hipotesis yang diterima.

Kata kunci: evaluasi, pmb, tri, website.

1. Pendahuluan

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) merupakan bagian dari kegiatan yang terjadwal pada kalender akademik yang dilakukan oleh Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Ada beberapa jalur yang ditawarkan oleh pihak kampus ke calon mahasiswa untuk dapat masuk dan belajar di kampus ini. Mulai dari jalur siswa berprestasi, *quick study* sampai pada jalur reguler. Pendaftaran mulai dilakukan pada kuadran pertama setiap tahunnya. Pada awalnya, untuk mendapatkan informasi dan mendaftar, calon mahasiswa datang ke kampus dan akan dilayani oleh pihak Front Office mengenai syarat dan jadwal penerimaan, tes serta jurusan apa saja yang ditawarkan oleh pihak kampus. Untuk hasil pengumumanpun, hanya akan ditempel di mading kampus sehingga calon mahasiswa harus datang ke kampus untuk melihat hasil tersebut.

Namun saat ini PMB telah dilayani melalui website www.pmb.unama.ac.id yang dapat diakses setiap waktu. Beberapa jurusan yang ditawarkan oleh kampus juga dapat dilihat informasinya pada website ini. Selain itu, para calon mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya dapat menghubungi pihak Front Office melalui aplikasi Whatsapp dengan memanfaatkan fasilitas *chatting* apabila ingin mengetahui informasi lebih rinci lagi.

Sebuah aplikasi akan bersifat dinamis karena menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi. Kedinamisan sebuah aplikasi akan mempengaruhi kesiapan pengguna terhadap perubahan pada aplikasi tersebut. Begitu juga laman website ini. Calon mahasiswa yang mendaftar melalui laman website ini juga akan merasakan pengalaman yang berbeda, yang awalnya diketahui bahwa mendaftarkan diri sebagai calon mahasiswa pada kampus

ISSN: 1978-8126
e-ISSN: 2527-7340

UNAMA Jambi dengan datang langsung ke kampus. Sekarang telah dapat dilakukan hanya dengan mengakses laman website www.pmb.unama.ac.id.

Pengalaman mendaftar sebagai calon mahasiswa baru melalui website ini membuat sebagian mereka harus memastikan kembali informasi dan fitur-fitur yang ada pada website ini benar-benar dapat mengakomodir kebutuhan mereka untuk menjalankan proses PMB dengan tetap menghubungi pihak *Front Office* secara langsung melalui fasilitas *chatting* pada aplikasi Whatsapp. Beberapa dari mereka juga tetap menghubungi pihak *Front Office* melalui telepon dan bicara langsung untuk meyakinkan bahwa informasi pada website benar adanya. Informasi ini didapat dari hasil wawancara yang dilakukan pada karyawan *Front Office* kampus UNAMA Jambi.

Walaupun telah mendaftar untuk melalui tahapan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) kampus UNAMA Jambi secara *online*, ada diantara calon mahasiswa baru yang mengakses website ini merasa kesulitan dalam memahami alur PMB berdasarkan fitur-fitur yang ada. Oleh sebab itu, pada penelitian ini, peneliti dengan menggunakan metode Technology Readiness Index (TRI) [1] bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan calon mahasiswa UNAMA Jambi terhadap website PMB yang dapat diakses pada link www.pmb.unama.ac.id, sehingga kedepannya pengembang dapat memperbaharuhi sesuai kebutuhan. Sehingga masalah dapat dirumuskan bagaimana optimisme, inovasi, ketidakamanan dan ketidaknyamanan dapat mempengaruhi penggunaan website www.pmb.unama.ac.id?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerimaan pengguna www.pmb.unama.ac.id berdasarkan dimensi-dimensi yang ada pada metode Technology Readiness Index (TRI). Website www.pmb.unama.ac.id dikembangkan karena adanya kebutuhan saat penerimaan mahasiswa baru. Sehingga dengan adanya penelitian ini, diharapkan pengembang dapat meningkatkan kualitas website ini.

2. Metodologi

Pada penelitian ini dilakukan beberapa tahap kegiatan, hal ini digambarkan melalui bagan berikut:

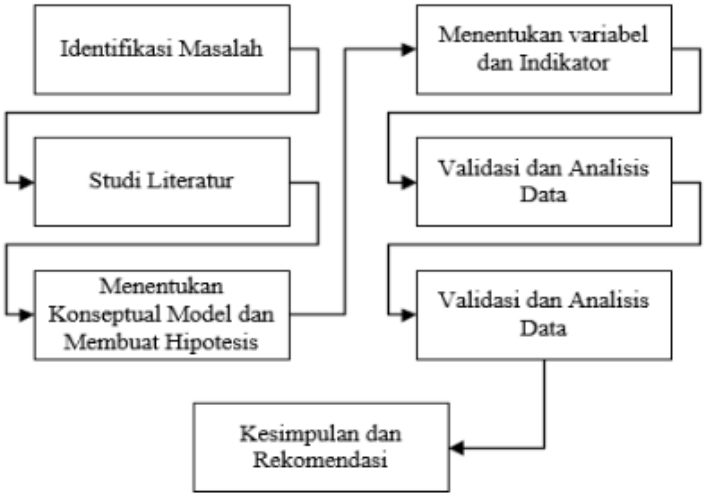

Gambar 1. *Kerangka Kerja Penelitian*

Dimulai dari mengidentifikasi masalah yang ada pada objek penelitian, berikutnya setelah permasalahan pada objek teridentifikasi, sejalan dengan itu, dilakukan studi literatur. Menentukan konseptual model penelitian merupakan langkah berikutnya. Berdasarkan konseptual model yang telah dipilih, berikutnya membangun hipotesis dan

ISSN: 1978-8126
e-ISSN: 2527-7340

menentukan indikator untuk setiap variabelnya. Setelah menghitung jumlah sample, maka kuesioner disebar dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi SmartPLS serta metode SEM.

Berikut ini adalah konseptual model yang digunakan pada penelitian ini:

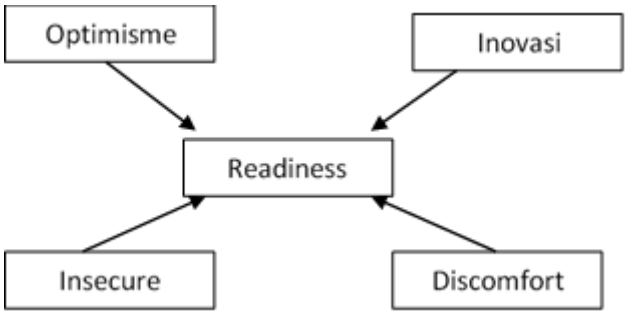

Gambar 2: *Konseptual Model Penelitian [1]*

Model yang digunakan pada penelitian mengacu kepada metode Technology Readines Index (TRI) yang terdiri dari empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Dimana optimisme dan inovasi merupakan prespektif positif individu terhadap sebuah sistem informasi. Sedangkan ketidaknyamanan dan ketidakamanan menjadi prespektif negatif individu terhadap sebuah sistem informasi. Kedua prespektif ini mempengaruhi individu dalam menerima sebuah sistem informasi dalam penggunaannya.

a. Populasi dan Sampel
   Adapun yang menjadi populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa baru pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Dari hasil perhitungan rumus Slovin, penelitian ini menggunakan sample sebanyak 345 orang mahasiswa.

b. Instrumen Penelitian
   Berikut ini adalah instrumen penelitian dari masing-masing variabel yang nantikan akan dijadikan bahan pernyataan pada kuesioner yang akan direspon oleh responden:

Tabel 1: *Instrumen Penelitian*

Variabel	Indikator	Sumber
Dimensi Optimisme	Halaman website www.pmb.unama.ac.id nyaman untuk digunakan sebagai media pendaftaran calon mahasiswa baru pada kampus Universitas Dinamika Bangsa secara online	[2]
	Saya lebih suka menggunakan website www.pmb.unama.ac.id untuk melakukan pendaftaran sebagai calon mahasiswa baru pada kampus Universitas Dinamika Bangsa	[3]
	Saya suka menggunakan www.pmb.unama.ac.id karena memiliki tools dan fitur yang mudah digunakan.	[4]
	Dengan mengakses www.pmb.unama.ac.id, saya jadi tidak ketinggalan informasi mengenai penerimaan mahasiswa baru pada Universitas Dinamika Bangsa secara online.	[5]
	Saya merasa laman website www.pmb.unama.ac.ud dapat mendorong saya untuk melakukan pendaftaran online	[6]

ISSN: 1978-8126
e-ISSN: 2527-7340

Dimensi Inovasi	Banyak teman-teman saya meminta pendapat tentang laman website www.pmb.unama.ac.id	[7]
	Teman-teman saya mengetahui lebih banyak tentang website www.pmb.unama.ac.id daripada saya.	[8]
	Saya dapat mengetahui perkembangan mengenai fitur-fitur dan menu-menu terbarunya pada website www.pmb.unama.ac.id tanpa bantuan dari orang lain	[9]
	Saya menikmati tantangan untuk mencari tahu tentang fitur terbaru pada website www.pmb.unama.ac.id	[10]
	Saya merasa mampu dan tidak mengalami banyak masalah dalam menggunakan website www.pmb.unama.ac.id	[4]
Dimensi Ketidaknyamanan	Dukungan teknis terkadang tidak banyak membantu karena mereka tidak menjelaskan hal-hal yang dapat saya mengerti.	[1]
	Terkadang saya berpikir website www.pmb.unama.ac.id memperumit proses pendaftaran mahasiswa baru pada Universitas Dinamika Bangsa	[2]
	Panduan dalam menggunakan website www.pmb.unama.ac.id sulit dimengerti.	[1]
	Saya merasa tidak nyaman menggunakan website www.pmb.unama.ac.id karena malu jika mengalami kesulitan dihadapan orang banyak.	[5]
	Terkadang saya merasa dimanfaatkan oleh orang lain yang lebih memahami tentang website www.pmb.unama.ac.id.	[7]
Dimensi Ketidakamanan	Saya merasa tidak aman memberikan identitas diri melalui website www.pmb.unama.ac.id.	[9]
	Saya merasa tidak aman jika data pribadi saya tersimpan pada website www.pmb.unama.ac.id.	[3]
	Saya tidak percaya mengirim informasi melalui website www.pmb.unama.ac.id karena takut jika informasi itu diketahui orang lain.	[8]
	Setiap proses yang berlangsung secara otomatis saya harus selalu memeriksa kembali untuk memastikan website www.pmb.unama.ac.id tidak melakukan kesalahan.	[10]
	Saya khawatir jika informasi yang saya terima tidak asli.	[2]
Dimensi Kesiapan	saya merasa aman menjadi pengguna website www.pmb.unama.ac.id sebagai media pendaftaran online	[1]
	Saya merasa mampu menjadi pengguna dan tidak mengalami banyak masalah dalam menggunakan website www.pmb.unama.ac.id	[8]
	Saya mampu menggunakan website www.pmb.unama.ac.id tanpa ada masalah	[5]
	Saya mampu menggunakan website www.pmb.unama.ac.id tanpa menggunakan tutorial	[3]
	Saya merasa mudah dalam menggunakan wesite www.pmb.unama.ac.id sebagai penggunanya	[2]

b. Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat riset kuantitatif. Salah satu ciri riset kuantitatif menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden untuk pengumpulan data. Kuesioner dibuat berdasarkan instrumen penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun pada penelitian ini, kuesioner dibuat dengan memanfaatkan fitur google form dengan tautan yang disebarkan ke responden. Responden akan merespon berdasarkan skala Likert yang juga telah ditetapkan sebelumnya. Dimana keterangan skala Likert yang digunakan antara lain: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, dan 4 = sangat setuju.

c. Teknik Analisis Data

ISSN: 1978-8126
e-ISSN: 2527-7340

Dengan menggunakan aplikasi SmartPLS, setelah data dikumpulkan dan diolah maka data perlu dianalisis. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan Structural Equation Model (SEM) [16]. Terdiri dari 2 bagian: a. Measurement modal, dan b. Structural Mode.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Teori Dasar dan Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Technology Readines Index (TRI) yang terdiri dari empat variabel bebas yaitu optimisme, inovasi, insecure dan discomfort yang mempengaruh readiness sebagai variabel terikat. Hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut:

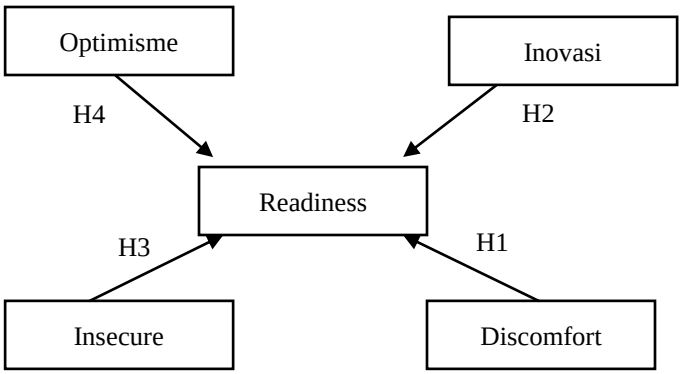

Gambar 2. *Konseptual Model Penelitian*

Dari gambar 2 dapat terlihat bahwa terdapat empat hipotesis berdasarkan hubungan antar variabel pada konseptual model penelitian yang digunakan.

1. Hubungan antara Discomfort dan Readiness
   Teknologi baru yang akan digunakan membuat pengguna memiliki prespektif yang berbeda-beda mengenai seberapa nyaman mereka menggunakannya saat pertama kali. Hal ini membuat tingkat kesiapan penerimaan teknologi tersebut akan dipengaruhi oleh nyaman atau tidaknya pengguna saat pertama kali menggunakannya.
   H1: Discomfort berpengaruh positif terhadap Readiness
2. Hubungan antara Inovasi dan Readiness
   Dengan adanya teknologi baru akan menimbulkan minat pengguna untuk mengeksplorasi terhadap teknologi tersebut. Inovasi menjadi salah satu kunci diterima atau tidaknya teknologi baru yang sedang ada. Inovasi juga akan meningkatkan kemampuan pengguna saat menggunakan teknologi baru tersebut.
   H2: Inovasi berpengaruh positif terhadap Readiness
3. Hubungan antara Insecure dan Readiness
   Hal baru akan membuat orang merasa tidak aman. Begitu juga dengan penggunaan teknologi saat pertama kalinya. Ketidakamanan akan menimbulkan keragu-raguan dalam menggunakan teknologi tersebut.
   H3: Insecure berpengaruh positif terhadap Readiness
4. Hubungan antara Optimisme dan Readiness
   Teknologi baru akan berdampak terhadap peningkatan kinerja dan efisiensi dalam hidup. Keadaan ini akan membuat pengguna lebih optimis dalam menggunakan teknologi baru tersebut.
   H4: Optimisme berpengaruh positif terhadap Readiness

3.2. Variabel dan Indikator Penelitian

Berikut ini terdapat tabel yang berisikan definis variabel penelitian dan indikator yang digunakan untuk masing-masing variabel.

ISSN: 1978-8126
e-ISSN: 2527-7340

Tabel 2. *Definisi Variabel*

No	Variabel	Definisi	Sumber Referensi
1	Optimisme	Optimisme merupakan pandangan optimis seseorang terhadap penggunaan teknologi, dan percaya bahwa teknologi akan memberikan kontrol, peningkatan kinerja, dan efisiensi dalam kehidupan.	[4]
2	Inovatif	Kecenderungan seseorang untuk mencoba dan melakukan eksplorasi terhadap teknologi terbaru. Pemikiran inovatif akan mempengaruhi seseorang dalam meningkatkan kapabilitas penggunaan teknologi.	[4]
3	*Discomfort*	Ketidaknyamanan menggambarkan kurangnya penguasaan terhadap penggunaan teknologi sehingga seseorang merasa terbebani terhadap penggunaan teknologi tersebut.	[4]
4	*Insecurity*	Rasa tidak aman menggambarkan kurangnya kepercayaan seseorang terhadap integritas teknologi seperti keamanan data serta ketersediaan *(availability)* teknologi sehingga menimbulkan keraguan atas penggunaan teknologi.	[4]

Adapun indikator setianp variabel dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. *Indikator setiap variabel*

Variabel	Indikator	Sumber
Dimensi Optimisme	Halaman website www.pmb.unama.ac.id nyaman untuk digunakan sebagai media pendaftaran calon mahasiswa baru pada kampus Universitas Dinamika Bangsa secara online	[2]
	Saya lebih suka menggunakan website www.pmb.unama.ac.id untuk melakukan pendaftaran sebagai calon mahasiswa baru pada kampus Universitas Dinamika Bangsa	[3]
	Saya suka menggunakan www.pmb.unama.ac.id karena memiliki tools dan fitur yang mudah digunakan.	[4]
	Dengan mengakses www.pmb.unama.ac.id, saya jadi tidak ketinggalan informasi mengenai penerimaan mahasiswa baru pada Universitas Dinamika Bangsa secara online.	[5]
	Saya merasa laman website www.pmb.unama.ac.ud dapat mendorong saya untuk melakukan pendaftaran online	[6]
Dimensi Inovasi	Banyak teman-teman saya meminta pendapat tentang laman website www.pmb.unama.ac.id	[7]
	Teman-teman saya mengetahui lebih banyak tentang website www.pmb.unama.ac.id daripada saya.	[8]
	Saya dapat mengetahui perkembangan mengenai fitur-fitur dan menu-menu terbarunya pada website www.pmb.unama.ac.id tanpa bantuan dari orang lain	[9]
	Saya menikmati tantangan untuk mencari tahu tentang fitur terbaru pada website www.pmb.unama.ac.id	[10]
	Saya merasa mampu dan tidak mengalami banyak masalah dalam menggunakan website www.pmb.unama.ac.id	[4]
Dimensi Ketidaknyamanan	Dukungan teknis terkadang tidak banyak membantu karena mereka tidak menjelaskan hal-hal yang dapat saya mengerti.	[1]

ISSN: 1978-8126
e-ISSN: 2527-7340

	Terkadang saya berpikir website www.pmb.unama.ac.id memperumit proses pendaftaran mahasiswa baru pada Universitas Dinamika Bangsa	[2]
	Panduan dalam menggunakan website www.pmb.unama.ac.id sulit dimengerti.	[1]
	Saya merasa tidak nyaman menggunakan website www.pmb.unama.ac.id karena malu jika mengalami kesulitan dihadapan orang banyak.	[5]
	Terkadang saya merasa dimanfaatkan oleh orang lain yang lebih memahami tentang website www.pmb.unama.ac.id.	[7]
Dimensi Ketidakamanan	Saya merasa tidak aman memberikan identitas diri melalui website www.pmb.unama.ac.id.	[9]
	Saya merasa tidak aman jika data pribadi saya tersimpan pada website www.pmb.unama.ac.id.	[3]
	Saya tidak percaya mengirim informasi melalui website www.pmb.unama.ac.id karena takut jika informasi itu diketahui orang lain.	[8]
	Setiap proses yang berlangsung secara otomatis saya harus selalu memeriksa kembali untuk memastikan website www.pmb.unama.ac.id tidak melakukan kesalahan.	[10]
	Saya khawatir jika informasi yang saya terima tidak asli.	[2]
Dimensi Kesiapan	saya merasa aman menjadi pengguna website www.pmb.unama.ac.id sebagai media pendaftaran online	[1]
	Saya merasa mampu menjadi pengguna dan tidak mengalami banyak masalah dalam menggunakan website www.pmb.unama.ac.id	[8]
	Saya mampu menggunakan website www.pmb.unama.ac.id tanpa ada masalah	[5]
	Saya mampu menggunakan website www.pmb.unama.ac.id tanpa menggunakan tutorial	[3]
	Saya merasa mudah dalam menggunakan wesite www.pmb.unama.ac.id sebagai penggunanya	[2]

3.3. Demografi Responden

Kuesioner disebarkan pada mahasiswa UNAMA angkatan 2021/2022. Dimana awal penggunaan website pmb.unama.ac.id didorong oleh keadaan yang melanda dunia. Dengan adanya pademi COVID-19 membuat semua pekerjaan dilakukan dari rumah. Begitu juga dengan penerimaan mahasiswa baru pada lingkungan kampus Universitas Dinamika Bangsa (UNAMA) Jambi.

3.4. Structural Equation Model (SEM)

Dengan menggunakan aplikasi SmartPLS, data kuesioner diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode Structural Equation Model (SEM).

3.4.1. *Measurement Model*

Analisis outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Analisis outer model menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya.

ISSN: 1978-8126
e-ISSN: 2527-7340

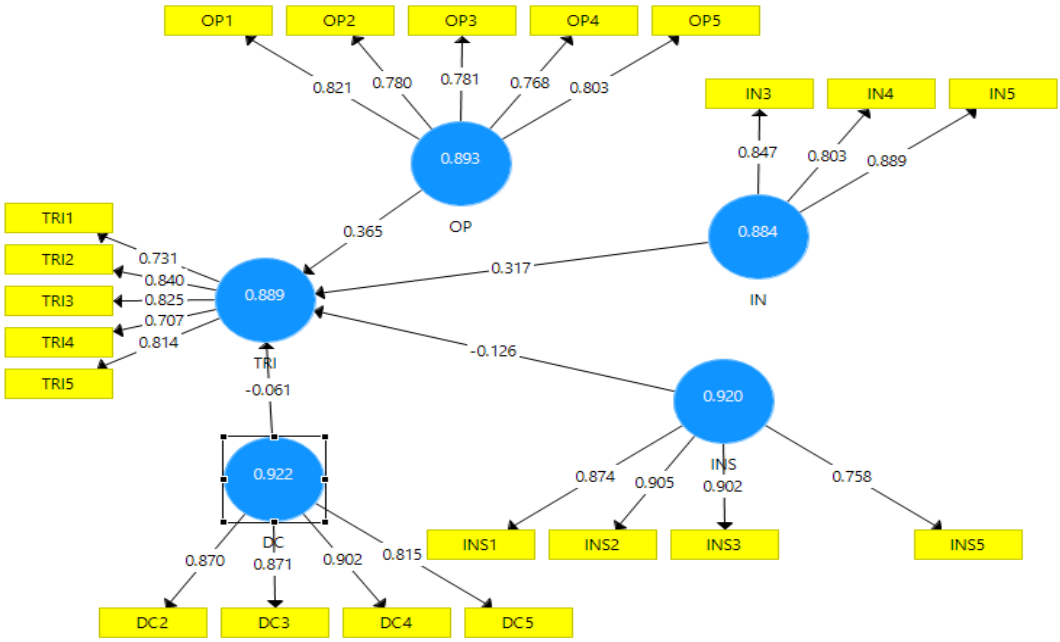

Gambar 3. *Model SmartPLS*

Terdiri dari dua tahapan yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan menghitung korelasi antar masing- masing pernyataan dengan skor total. Pengujian validitas untuk indikator reflektif dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor indikator dengan skor konstruknya. Pengukuran dengan indikator reflektif menunjukan terdapat perubahan pada suatu indikator dalam suatu konstruk apabila indikator lain pada konstruk yang sama berubah. Uji validitas diantaranya *Loading Factor, AVE, Farnell Lacker Criterion dan Cross Loading*. Adapun langkah yang perlu dilakukan yaitu memilih menu *Outer Loading* untuk melihat hasil uji *Loading Factor*, lalu menu *Discriminant Validity* untuk melihat hasil uji *Farnell Lacker Criterion* dan *Cross Loading.* Berikut penjabaran hasil uji validitas:

a. Uji Validitas Konvergen

Convergent Validity adalah mengukur validitas indikator refleksif sebagai pengukur variabel yang dapat dilihat dari *outer loading* dari masing-masing indikator variabel. Berdasarkan nilai estimasi model dapat diketahui bahwa semua nilai *loading factor* menunjukkan nilai > 0,7 yang berarti nilai tersebut adalah valid atau bisa dijadikan sebagai data dalam model secara keseluruhan.

Tabel 4. *Loading Factors*

	DC	IN	INS	OP	TRI
DC1	0,817				
DC2	0,843				
DC3	0,923				
DC4	0,894				
IN1		0,868			
IN2		0,849			
IN3		0,880			
INS1			0,861		

ISSN: 1978-8126
e-ISSN: 2527-7340

INS2	0,902		
INS3	0,913		
INS4	0,774		
OP1		0,821	
OP2		0,780	
OP3		0,781	
OP4		0,768	
OP5		0,803	
TRI1			0,731
TRI2			0,840
TRI3			0,825
TRI4			0,707
TRI5			0,814

Pada tabel diatas dapat terlihat semua variabel bernilai diatas 0,7. Maka dapat dikatakan bahwa semua variabel pada penelitian ini adalah valid.

b. Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan salah satunya dapat dilihat dengan membandingkan nilai AVE *(Average Variance extracted)* dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Model pengukuran dengan AVE merupakan model yang membandingkan akar dari AVE dengan korelasi antar konstruk. Jika nilai akar AVE > 0,50, maka artinya descriminant validity tercapai.

Tabel 5. *Nilai AVE*

	Average Variance Extracted (AVE)
DC	0,749
IN	0,717
INS	0,743
OP	0,626
TRI	0,617

Dari tabel 3, dapat dilihat nilai AVE pada penelitian ini semua diatas 0.5, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel juga valid. Selain itu, validitas diskriminan juga dilakukan berdasarkan pengukuran Fornell Larcker Criteration dengan konstruk. Apabila korelasi konstruk pada setiap indikator lebih besar dari konstruk lainnya, artinya konstruk laten dapat memprediksi indikator lebih baik dari konstruk lainya.

ISSN: 1978-8126
e-ISSN: 2527-7340

Tabel 6. *Cross Loading*

	DC	IN	INS	OP	TRI
DC1	0,870	-0,063	0,430	-0,132	-0,172
DC2	0,871	-0,015	0,462	-0,096	-0,134
DC3	0,902	-0,129	0,535	-0,097	-0,209
DC4	0,815	0,040	0,574	-0,018	-0,121
IN1	-0,040	0,847	-0,247	0,449	0,431
IN2	0,007	0,803	-0,169	0,601	0,437
IN3	-0,107	0,889	-0,295	0,624	0,618
INS1	0,465	-0,257	0,874	-0,279	-0,308
INS2	0,529	-0,224	0,905	-0,233	-0,276
INS3	0,498	-0,242	0,902	-0,271	-0,334
INS4	0,482	-0,262	0,758	-0,176	-0,295
OP1	-0,093	0,484	-0,223	0,821	0,484
OP2	-0,064	0,497	-0,202	0,780	0,435
OP3	-0,036	0,546	-0,173	0,781	0,454
OP4	-0,113	0,515	-0,230	0,768	0,489
OP5	-0,101	0,580	-0,269	0,803	0,562
TRI1	-0,135	0,437	-0,349	0,530	0,731
TRI2	-0,192	0,418	-0,242	0,471	0,840
TRI3	-0,128	0,506	-0,277	0,516	0,825
TRI4	-0,080	0,481	-0,204	0,356	0,707
TRI5	-0,205	0,508	-0,301	0,527	0,814

Jika dibandingkan antara indikator sebuah variabel dengan indikator variabel tersebut terhadap variabel lain, dapat dilihat nilainya lebih besar sehingga membuat pengujian ini juga menjadi valid.

Tabel 7. *Fornell Larcker Criterion*

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
DC	0,889	0,922	0,749
IN	0,806	0,884	0,717
INS	0,883	0,920	0,743
OP	0,851	0,893	0,626
TRI	0,843	0,889	0,617

Dari tabel 7, tampak bahwa masing-masing indikator pernyataan mempunyai nilai *loading factor* tertinggi pada konstruk laten yang diuji dari pada konstruk laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator pernyataan mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing konstruk laten dengan kata lain validitas diskriminan telah validtampak bahwa masing-masing indikator pernyataan mempunyai nilai *loading factor* tertinggi pada konstruk laten yang diuji dari pada konstruk laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator pernyataan mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing konstruk laten dengan kata lain validitas diskriminan telah valid.

ISSN: 1978-8126
e-ISSN: 2527-7340

b. Uji Realibilitas

Berdasarkan metode PLS, reliabilitas indikator refleksif pada penelitian ini ditentukan dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* untuk setiap blok indikator *first order* pada konstruk reflektif. *Rule of thumb* nilai alpha atau *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima .Pengujian reliabilitas tahap selanjutnya adalah pengujian nilai *croanbach's alpha*. Konstruk dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *croanbach's alpha* diatas 0,60. Berikut hasil output dari outer model dari *croanbach's alpha.*

Tabel 8. *Realibility*

	DC	**IN**	**INS**	**OP**	**TRI**
DC	**0,865**				
IN	-0,063	**0,847**			
INS	0,573	-0,287	**0,862**		
OP	-0,105	0,665	-0,280	**0,791**	
TRI	-0,191	0,600	-0,354	0,618	**0,785**

Pada tabel 8 dapat dilihat hasil analisis uji reliabilitas menggunakan alat bantu SmartPLS yang menyatakan bahwa semua nilai composit reliability setiap lebih besar 0,7 yang berarti semua variabel telah reliable dan telah memenuhi kriteria pengujian. Selanjutnya nilai cronbanch's alpa juga menunjukkan bahwa semua nilai cronbanch's alpa lebih dari 0,6 dan hal ini menunjukkan tingkat reliabilitas variabel juga telah memenuhi kriteria.

3.4.2. *Structural Model*

Model ini menitikberatkan pada model struktur variabel laten, dimana antar variabel laten diasumsikan memiliki hubungan yang linier dan memiliki hubungan sebab-akibat

ISSN: 1978-8126
e-ISSN: 2527-7340

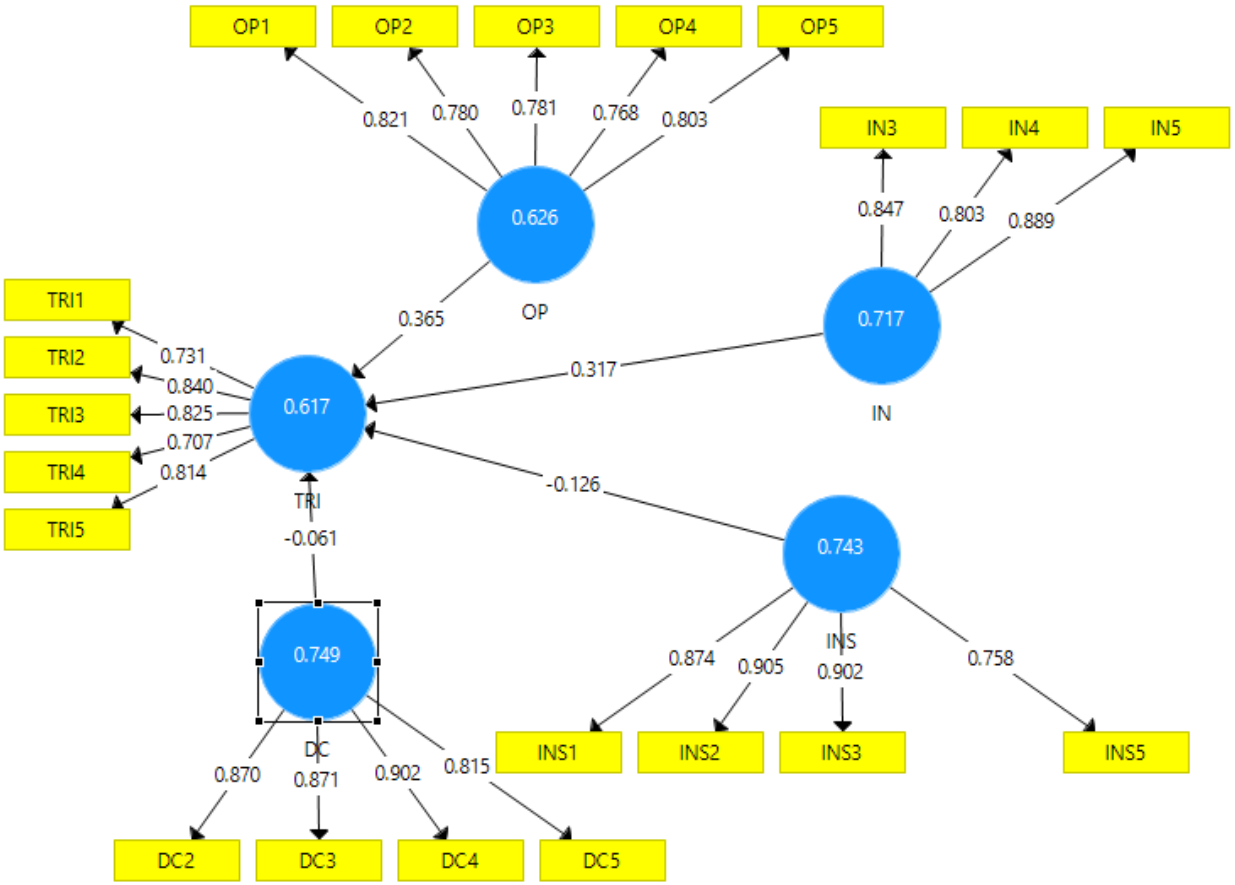

Gambar 4. *Structure Model*

a. R-Square

Uji *R-Square* dilakukan untuk mengukur besar tidaknya hubungan dari beberapa variabel. Semakin tinggi nilai R2 maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang dilakukan. Klasifikasi nilai R2 yaitu 0,67 *(Substansial*/kuat*)*, 0,33 (*Moderate*/sedang), 0,19 (lemah). Dalam penelitian ini digunakan nilai *R-square Adjusted (Adjusted R2)*, karena memiliki lebih dari dua variabel bebas.

Tabel 9. *Nilai R Square*

	R Square	R Square Adjusted
TRI	0,472	0,458

Dari tabel 8, dapat dilihat nilai R Square berada pada posisi sedang karena lebih rendah dari 0,67 namun lebih tinggi dari 0,33, sehingga dapat disimpulkan keempat varibel bebas memberikan pengaruh yang sedang atau moderat terhadap variabel terikatnya.

b. Uji Hipotesis

Kriteria nilai *Path Coefficient* adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhinya adalah searah. Dan jika nilai *Path Coefficient* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawan arah dan

ISSN: 1978-8126
e-ISSN: 2527-7340

Kriteria nilai *T-statistic* adalah >1,96 dan sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila nilai probabibilitas/signifikansi (P *Value*) <0,05.

Tabel 10. *Hasil Pengujian Hipotesis*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values	Hasil
DC -> TRI	-0,061	-0,072	0,075	0,807	**0,420**	**Ditolak**
IN -> TRI	0,317	0,325	0,108	2,941	**0,003**	**diterima**
INS -> TRI	-0,126	-0,121	0,075	1,674	**0,095**	**Ditolak**
OP -> TRI	0,365	0,358	0,098	3,744	**0,000**	**Diterima**

Berdasarkan tabel uji hipotesis yang ada pada tabel 9, dapat dilihat bahwa:

1. Hipotesis H1: Dari tabel 9 dapat dilihat nilai *T-statistic* kurang dari 1,96 dan nilai P value nya juga lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan hipotesis ini **ditolak.**
2. Hipotesis H2: Dari tabel 9 dapat dilihat nilai *T-statistic* lebih dari 1,96 dan nilai P value nya juga kurang dari 0,05. Dapat disimpulkan hipotesis ini **diterima.**
3. Hipotesis H3: Dari tabel 9 dapat dilihat nilai *T-statistic* kurang dari 1,96 dan nilai P value nya juga lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan hipotesis ini **ditolak.**
4. Hipotesis H2: Dari tabel 9 dapat dilihat nilai *T-statistic* lebih dari 1,96 dan nilai P value nya juga kurang dari 0,05. Dapat disimpulkan hipotesis ini **diterima.**

4. Kesimpulan

Walaupun kesiapan penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua sisi yaitu sisi positif yang terdiri dari optimisme dan inovasi dan sisi negatif yang terdiri dari ketidaknyamanan dan ketidakamanan, dapat dilihat ternyata sisi negatif tidak mempengaruhi kesiapan pengguna khususnya mahasiswa baru angkatan 2020/2021 UNAMA Jambi untuk tetap menggunakan website www.pmb.unama.ac.id. Dengan "keterpaksaan" keadaan, mahasiswa baru angkatan 2020/2021 berinovasi dengan menggali dan mengeksplor website www.pmb.unama.ac.id sehingga berhasil menggunakannya dengan terdaftar sebagai mahasiswa pada kampus UNAMA Jambi.

Daftar Pustaka

[1] Ariani, A, F., Napitupulu, D., Jati, K., Kadar, and Syafrullah, M, "Testing of Technology Readiness Index Model based on exploratory factor analysis approach," *IOP Publishing*, vol. 1007, no. 1, p. 012043, Apr. 2018.

[2] F. Hao and K. Chon, "Are you ready for a contactless future? A multi-group analysis of experience, delight, customer equity, and trust based on the Technology Readiness Index 2.0," *Journal of Travel & Tourism Marketing*, vol. 38, no. 9, pp. 900–916, Nov. 2021, doi: 10.1080/10548408.2021.1997878.

[3] A. Parasuraman and Charles L. Colby, "An Updated and Streamlined Technology Readiness Index: TRI 2.0," *Journal of Service Research*, Jun. 2014, doi: doi.org/10.1177/1094670514539730.

[4] J. C. Lin and P. Hsieh, "Refinement of the technology readiness index scale: A replication and cross-validation in the self- service technology context," *Journal of Service Management*, vol. 23, no. 1, pp. 34–53, Mar. 2012, doi: 10.1108/09564231211208961.

[5] I. M. Yosser, S. Z. B. Syed Idrus, and A. A. E. Ali, "Technology Readiness Index 2.0 as Predictors of E-Health Readiness among Potential Users: A Case of Conflict Regions in Libya," *J. Phys.: Conf. Ser.*, vol. 1529, no. 3, p. 032009, Apr. 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1529/3/032009.

[6] H. Hasbullah, S. A. Bareduan, and S. Hasibuan, "Developing I4.0 Readiness Index for Factory Operation in Indonesia to Enhance INDI 4.0," *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, vol. 11, no. 4, p. 1668, Aug. 2021, doi: 10.18517/ijaseit.11.4.14280.

ISSN: 1978-8126
e-ISSN: 2527-7340

[7] O. Matarirano, A. Yeboah, and O. Gqokonqana, "Readiness of Students for Multi-Modal Emergency Remote Teaching at A Selected South African Higher Education Institution," *IJHE*, vol. 10, no. 6, p. 135, Jun. 2021, doi: 10.5430/ijhe.v10n6p135.

[8] M. K. Kaushik and D. Agrawal, "Influence of technology readiness in adoption of e-learning," *IJEM*, vol. 35, no. 2, pp. 483–495, Mar. 2021, doi: 10.1108/IJEM-04-2020-0216.

[9] M. Wook, Z. M. Yusof, and M. Z. A. Nazri, "Data Mining Technology Adoption in Institutions of Higher Learning: A Conceptual Framework Incorporating Technology Readiness Index Model and Technology Acceptance Model 3," *J. of Applied Sciences*, vol. 14, no. 18, pp. 2129–2138, Sep. 2014, doi: 10.3923/jas.2014.2129.2138.

[10] M. Pradhan, J. Oh, and H. Lee, "Understanding Travelers' Behavior for Sustainable Smart Tourism: A Technology Readiness Perspective," *Sustainability*, vol. 10, no. 11, p. 4259, Nov. 2018, doi: 10.3390/su10114259.